

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hamengkubuwono (2016) Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang terencana dalam membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik pada aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ditelaah dalam kehidupan, pendidikan menjadi sesuatu yang tak dapat dipisahkan dari manusia. Pendidikan menjadi sarana manusia untuk mengembangkan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam prosesnya, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan manusia. Pendidikan juga dapat membentuk kepribadian manusia menjadi lebih baik. Hal tersebut, terdapat pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian masyarakat yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam membentuk kepribadian, pendidikan menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter dalam aspek pengetahuan, kesadaran, dan tindakan kepada peserta didik (Sukiyat, 2020). Dalam prosesnya, pendidikan karakter memberikan berbagai nilai-nilai pada peserta didik. Nilai-nilai tersebut, diajarkan dengan berpedoman pada 18 nilai-nilai karakter Kementerian Pendidikan

Nasional. Nilai-nilai tersebut, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Di zaman modern saat ini, pendidikan karakter dapat diperoleh di mana saja. Salah satunya, melalui film animasi. Film animasi menjadi salah satu media yang dapat memberikan nilai-nilai pendidikan karakter, karena disajikan dengan ringan. Hal tersebut, selaras dengan pendapat Fatriyah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa film animasi memiliki jalan cerita yang ringan, bahasa yang mudah ditangkap, dan mengandung pesan moral. Selain itu, ada beberapa peneliti yang telah membuktikan adanya pengaruh film animasi terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik.

Ada penelitian dari Ramayanti (2020). Dalam penelitiannya, ia menyatakan film animasi Upin Ipin memiliki pengaruh bagi karakter peserta didik di SDN 24 Seluma. Ada juga penelitian dari Salim dkk (2017). Dalam penelitiannya, ia menyatakan film animasi Adit Sopo Jarwo mempunyai pengaruh pada penanaman pendidikan karakter di sekolah dasar. Khususnya, pada karakter mengembangkan rasa ingin tahu, bersahabat, dan dapat mengembangkan moral dan tata nilai peserta didik. Ada juga penelitian dari Zhayoga dkk (2020). Dalam penelitiannya, ia menyatakan film animasi Upin Ipin memiliki pengaruh pada peserta didik di sekolah dasar dalam penanaman nilai karakter peduli sosial dan bersahabat.

Salah satu film animasi yang dapat dijadikan sebagai media penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah film animasi *Riko The Series*. Film ini, menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang ceria dan selalu ingin tahu bernama Riko. Film ini, memiliki banyak pesan moral ataupun keteladanan. Selain itu, telah ada beberapa peneliti yang meneliti nilai pendidikan karakter film tersebut. Salah satunya, penelitian karya Rahmayanti dkk (2021) yang telah menganalisis adanya tujuh nilai pendidikan karakter pada film *Riko The Series* season satu.

Berdasarkan hal tersebut, film animasi *Riko The Series* sangat baik dijadikan media pendidikan karakter peserta didik di sekolah dasar. Mengingat, siswa sekolah dasar sangat membutuhkan pendidikan yang dapat memberikannya bekal untuk menjadi orang yang baik dan dapat bersosialisasi baik di masa depan. Hal ini, sejalan dengan pendapat Safitri (2020) menurutnya, pendidikan karakter dapat membantu peserta didik untuk peduli, memahami, dan melaksanakan etika dan norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional. Agar peserta didik, dapat mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengambil keputusan baik dan buruk dalam kehidupan bersosial masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “ Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Animasi *Riko The Series* Seaseon 2 Episode 8-12 ”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada film animasi *Riko The Series* seaseon 2 episode 8-12. Diharapkan, dari adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui lebih lanjut nilai-nilai pendidikan karakter film tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada pada film animasi *Riko The Series* seaseon 2 episode 8-12 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Riko The Series* seaseon 2 episode 8-12. Dengan berpedoman pada 18 nilai pendidikan karakter Kementrian Pendidikan Nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Dari segi teoritis

Diharapkan, penelitian ini bisa memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada film animasi *Riko The Series*

1.4.2 Dari segi praktik

1.4.2.1 Orang tua dapat mengetahui salah satu film yang baik untuk diberikan kepada anaknya

1.4.2.2 Dapat dijadikan acuan bagi para guru yang ingin menjadikan film *Riko The Series* sebagai sumber bahan ajar

1.4.2.3 dapat dijadikan sebagai motivasi ataupun acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut episode ataupun seaseon lain dari film *Riko The Series* ataupun meneliti pengaruh dari film *Riko The Series* bagi peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari segi teoritis dan praktik, serta struktur organisasi skripsi

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan berbagai kajian teori penelitian, seperti: nilai, pendidikan, karakter, pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, dan film animasi *Riko The Series*.

1.5.3 BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisikan temuan dan pembahasan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

1.5.5 BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bab ini menjadi penutup dan akhir dari penulisan penelitian.